



**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN UPAYA PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DI PANTI ASUHAN ASUHAN MUHAMMADIYAH YULIWIS RESMAN**

*Clean And Healthy Lifting Behavior (PHBS) Education And Efforts To Implement Occupational Health Safety At The Muhammadiyah Yuliwis Resman Orphanage*

**Royani Chairiyah<sup>\*1</sup>, Sari Narulita<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi DIII Kebidanan Universitas Binawan, <sup>2</sup>Program Studi DIV K3 Universitas Binawan

*Jl Dewi Sartika No 25-30, Kalibata, Kec Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta*

\*Alamat korespondensi: [royani.chairiyah@binawan.ac.id](mailto:royani.chairiyah@binawan.ac.id)

*(Tanggal Submission: 20 Januari 2022, Tanggal Accepted : 2 Agustus 2022)*



**Kata Kunci :**

*PHBS, K3, COVID-19, Panti Asuhan Yuliwis Resman*

**Abstrak :**

Salah satu strategi untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di panti asuhan adalah dengan mensosialisasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan penerapan Keselamatan, Kesehatan, dan Kesehatan Kerja (K3) melalui pendidikan. Mayoritas penghuni panti asuhan, termasuk pengurus, pengasuh, dan pengasuh, terbiasa mengikuti kegiatan bersama. Kemungkinan penyebaran penyakit Covid-19 hadir dalam situasi ini. Untuk mencegah penularan virus Corona, pengelola panti asuhan harus bisa mengantisipasi warga yang keluar masuk panti, serta pihak luar seperti penyedia makanan dan kebutuhan lainnya. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan perilaku pengelola serta pemanfaatan K3 selama masa pandemi COVID-19 di kalangan anak-anak di Panti Asuhan Yuliwis Resman. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penyampaian informasi PHBS dan pemanfaatan K3 dalam pencegahan covid melalui media audio visual, tanya jawab, dan peragaan. Pre dan post test dilakukan selama kegiatan, yang melibatkan 31 anak dan remaja serta 8 pengawas dan pengasuh. Setelah kegiatan, pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penerapan PHBS dan K3 bertambah. Peserta meningkatkan nilai rata-rata poin dari pre-test menjadi 67 dan rata-rata skor post-test menjadi 95 dengan berhasil mendemonstrasikan cara mencuci tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Pengelola, pengasuh, dan penghuni panti asuhan menjadi lebih mengetahui tentang PHBS dan upaya yang dilakukan untuk menerapkan Keselamatan dan kesehatan kerja dengan menunjukkan

salah satu perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu mencuci tangan dengan benar, cara menjaga kebersihan panti.

**Key word :**

PHBS, K3,  
COVID-19,  
Yuliwis  
Resman  
Orphanage

**Abstract :**

One of the strategies to reduce the spread of COVID-19 in orphanages is to socialize Clean and Healthy Behavior (PHBS) and the application of Occupational Safety, Health and Health (K3) through education. The majority of orphanage residents, including caretakers, caregivers, and caretakers, are used to participating in activities together. The possibility of spreading the disease Covid-19 is present in this situation. To prevent transmission of the Corona virus, orphanage managers must be able to anticipate residents coming in and out of the orphanage, as well as outside parties such as food providers and other needs. Purpose: Increase the knowledge, understanding and behavior of managers and the use of OSH during the COVID-19 pandemic among children at the Yuliwis Resman Orphanage. This service activity is carried out by conveying PHBS information and the use of K3 in preventing Covid through audio-visual media, questions and answers, and demonstrations. Pre and post tests were carried out during the activity, which involved 31 children and adolescents as well as 8 supervisors and caregivers. After the activity, participants' knowledge and understanding of the implementation of PHBS and K3 increased. Participants increased the average point score from the pre-test to 67 and the average post-test score to 95 by successfully demonstrating how to wash their hands and answering the questions asked. Orphanage managers, caregivers and residents become more aware of PHBS and the efforts made to implement occupational safety and health by demonstrating one of the clean and healthy living behaviors, namely washing hands properly, how to maintain the cleanliness of the orphanage.

Panduan sitasi / *citation guidance* (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Chairiyah, R., & Narulita, S. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dan Upaya Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja Di Panti Asuhan Asuhan Muhammadiyah Yuliwis Resman. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 21-27. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.483>

## PENDAHULUAN

Ancaman global: pandemi COVID-19. Siapapun bisa terjangkit penyakit ini, tanpa terkecuali. SARS-CoV-2 adalah virus yang menyebabkan COVID-19 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2). Infeksi saluran pernapasan bagian bawah yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2 dapat berkembang menjadi sindrom pernapasan akut yang parah, kegagalan beberapa organ, dan kemungkinan kematian. Virus COVID-19 dapat menyebar ketika menginfeksi seseorang dan kemudian berpindah dari satu orang ke orang lain.

Panti asuhan merupakan tempat pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak yang berfungsi sebagai pelayanan pemulihan, perlindungan, dan perkembangan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Panti Asuhan Yuliwis Resman, ada 35 anak yang tinggal dan dirawat di sana; anak-anak ini berasal dari kelompok anak yatim/yatim piatu/yatim piatu dan anak-anak dari



keluarga berpenghasilan rendah. Anak-anak khususnya membutuhkan bantuan dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat serta memenuhi kebutuhan sehari-hari selama pandemi COVID-19 ini. Kegiatan yang merupakan bagian dari peran panti asuhan sebagai lembaga bakti sosial meliputi pengajaran, pengasuhan, dan kepedulian. Anak-anak berkumpul dalam satu bidang gerakan untuk mengikuti beberapa kegiatan bersama. Anak-anak panti asuhan Yuliwis Resman menghabiskan waktu di sekolah, belajar, membaca Alquran, dan melakukan berbagai kegiatan konstruktif lainnya, sesuai dengan hasil harian panti asuhan. kegiatan. Mereka biasanya berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Penularan virus Covid 19 mungkin dimulai saat kegiatan kelompok. Manajemen panti asuhan harus mampu mengantisipasi potensi kejadian dan penyebaran COVID 19 di dalam panti asuhan. Penghuni panti asuhan harus dibiasakan untuk menjalani pola hidup bersih dan sehat, antara lain mencuci tangan dengan benar dan menggunakan masker selama masa pandemi covid. (Winny Sunfriska Limbong, Mei Lyna Girsang, Mei Lyna Girsang, 2020)

Sumbangan dan bantuan dari luar diperlukan bagi panti asuhan untuk memenuhi kebutuhan paling dasar mereka. Salah satu titik akses penyebaran virus adalah aktivitas di dalam dan di luar pihak eksternal seperti penyedia makanan dan kebutuhan lainnya. Pengasuh panti asuhan harus mengelola kamar tidur yang digunakan bersama oleh semua orang yang tinggal di sana untuk menyediakan ruang untuk kegiatan bermain dan belajar. Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan penghuni panti asuhan harus diperhatikan. Anak-anak di panti asuhan harus mendapatkan arahan khusus tentang bagaimana mencegah dan menyebarkan COVID-19 dalam keadaan mereka saat ini, serta jaminan bahwa kebutuhan sehari-hari mereka akan terpenuhi di sana. Hanya saja mereka masih menginginkan bantuan untuk mengikuti perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yang merupakan protokol dalam pencegahan COVID-19, karena terbatasnya sumber informasi yang tersedia bagi mereka—baik dari orang tua asuh dan pengasuh maupun dari media lain. Seiring dengan upaya untuk membersihkan ruangan di area panti asuhan, mengendalikan operasional panti asuhan, mengelola aktivitas banyak anak secara efektif, dan banyak lagi. Pengaturan dan keadaan panti asuhan meningkatkan kemungkinan penyebaran penyakit Covid-19 di sana. Perlunya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan organisasi panti asuhan. (Irwan, 2020)

Agar keluarga dan seluruh anggota dapat membantu diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan pada tingkat kesadaran pribadi. Meningkatkan kualitas hidup sehat melalui aktivitas sehari-hari yang bersih dan sehat menjadi tujuan utama dari pilihan gaya hidup tersebut. Oleh karena itu, terciptanya manusia yang sadar kesehatan serta memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan merupakan manfaat yang paling signifikan dari kebiasaan hidup bersih dan sehat. Untuk memulai proses penyadaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, terdapat 5 (lima) kaidah perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dijadikan sebagai simpul, yaitu: (1). Praktik hidup bersih dan sehat di rumah, (2). Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, (3). Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja, (4). Praktik bersih dan sehat di institusi kesehatan (5). Kebersihan dan praktik hidup sehat di tempat umum (Moerad et al., 2019)

Notoatmojo berpendapat bahwa untuk menerapkan praktik hidup sehat pada anak-anak, pelajaran tertentu seperti menjaga kebersihan pribadi, kebersihan lingkungan, dan menghindari zat berbahaya harus diajarkan. Kebersihan lingkungan mengacu pada seberapa baik ruang publik, tempat usaha, dan tempat tinggal suatu masyarakat (Notoadmodjo S, 2010).

Anak-anak perlu diajari cara hidup sehat karena mereka senang bermain dengan anak-anak lain dan orang dewasa, tidak terbiasa memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan rentan terhadap virus COVID-19. Anak-anak harus menerima instruksi PHBS. (Jenderal et al., 2020)

Seluruh penghuni panti asuhan maupun pengurus panti harus mendapatkan edukasi dalam rangka meningkatkan pemahaman warga tentang PHBS dan pemanfaatan K3 dalam penyelenggaraan panti asuhan di masa wabah COVID-19. Karena penghuni dan staf di panti asuhan berisiko terkena Covid-19 jika situasinya tidak diwaspadai. (Kemenaker, 2020)

Dengan bantuan proyek relawan ini, para pengelola, pengasuh, dan warga yang mayoritas adalah anak-anak akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang cara hidup bersih dan sehat dan bagaimana panti asuhan dikelola dalam kaitannya dengan pelaksanaan kesehatan kerja. dan keamanan. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini, warga panti asuhan akan terlindungi dari penyebaran COVID-19. PHBS merupakan perilaku yang perlu dilatih secara teratur untuk berkembang menjadi pola kebiasaan. Partisipasi seluruh anggota keluarga akan menumbuhkan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan pola hidup bersih dan sehat. (Kemensos, 2020) meningkatkan budaya peduli dan mengutamakan kesehatan pada individu, kelompok, dan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas hidup . Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat mengubah perilaku anak-anak panti asuhan yang sebelumnya memiliki kebiasaan cuci tangan yang menantang. Penelitian selanjutnya tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Yuliwis Resman Muhammadiyah Panti diharapkan dapat mempertahankan kegiatan pengabdian ini.

## METODE KEGIATAN

Anak-anak panti asuhan menjadi peserta kegiatan ini sebanyak 31 orang, pengawas dan pengurus sebanyak 10 orang dari keseluruhan peserta dengan total 41 peserta. Penilaian awal terhadap kondisi mitra, koordinasi perizinan dan kesepakatan pelaksanaan kegiatan pelayanan, pembagian tanggung jawab kepada ketua tim pelaksana PkM dan anggota tim, serta koordinasi rapat persiapan kegiatan merupakan langkah-langkah dalam proses PkM.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan kegiatan tatap muka: pengenalan, penjelasan tujuan kegiatan, pre-test, distribusi, pemberian pendidikan kesehatan PHBS melalui media slide Powerpoint, media pendukung Leaflet, serta demonstrasi dan demonstrasi pada cara cuci tangan menggunakan hand sanitizer dan memakai masker yang sesuai, dan puncaknya dengan sesi tanya jawab dan post-test. Metode ceramah, sesi tanya jawab, dan demonstrasi semuanya digunakan dalam PHBS.

Manajemen panti asuhan dididik tentang penggunaan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat mengidentifikasi kegiatan perencanaan untuk kelanjutan kegiatan pelayanan panti asuhan selama pandemi. Diskusi dan presentasi Power Point digunakan untuk kegiatan. Pelaksanaan perencanaan kesinambungan kegiatan asuhan keperawatan pada masa pandemi dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain: 1) penetapan prioritas kegiatan panti asuhan; 2) mengidentifikasi risiko yang terjadi di setiap kegiatan panti asuhan dan menetapkan prioritas yang mungkin terjadi selama pandemi; 3) menyusun mitigasi risiko pandemi dalam kegiatan pengelolaan panti asuhan; dan 4) menyiapkan kegiatan yang harus dilakukan dalam mengurangi risiko pandemi. 5) berkolaborasi dengan pihak luar 6) Menilai dan menjaga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sambutan dan pembukaan acara oleh Bapak Hariyadi, sambutan para pelaksana PkM, pencairan, pendidikan PHBS dan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di panti asuhan dalam menghadapi pandemi covid, sesi diskusi/tanya jawab, postingan tes, lalu ditutup dengan pembagian doorprize kepada peserta yang bertanya, penyerahan sembako dan furniture, serta foto bersama mengawali kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1. Sebaran responden peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)	Rata-rata
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	16	35,48	
Perempuan	25	64,52	
Usia			
Anak-anak (2 -10 tahun)	19	61,29	8,05

Remaja (11-19 tahun)	12	38,71	13
Dewasa > 19	10		
<hr/>			
Pendidikan			
Tamat SD	25	80,64	
Tamat SMP	3	9,68	
Tamat SMA	3	9,68	

Materi pengabdian ini dimulai dengan 1) Pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan bagian dari pendidikan PHBS. 2) sinyal PHBS. 3) Uraian PHBS, seperti mandi, mencuci rambut, membersihkan hidung dan telinga, menghindari terlalu banyak menggunakan headphone, menggosok gigi, mencuci tangan dengan sabun, memakai sepatu, dan makan makanan sehat. 4) Ciri-ciri Virus COVID-19 5) 3M (Iman, Aman, Imun) 6) Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum keluar rumah. Uji, lacak, dan tindak lanjut) (Gugus Tugas Covid-19, 2021). Anak-anak dan remaja panti asuhan berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan minat yang wajar. Hal ini dikarenakan mereka belum pernah mendengar tentang PHBS dan K3. Hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk mempelajari apa yang ditawarkan. Hasil pengolahan data pre-test memiliki nilai rata-rata 67, tetapi hasil pengolahan data post-test setelah menerima pendidikan kesehatan memiliki nilai rata-rata 95. Partisipan ditanyai beberapa hal, seperti bagaimana menjaga kebersihan mulut, bagaimana menyesuaikan diri. untuk menjaga kebersihan panti asuhan, dan cara menggunakan semprotan desinfektan yang benar. Dengan post test diberikan beberapa pertanyaan mengenai isi materi penyuluhan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Sebagai tanda terima kasih, mereka yang menjawab pertanyaan dengan akurat menerima doorprize..

Di masa pandemi COVID-19, Kegiatan Edukasi PHBS dan Upaya Implementasi K3 berhasil dilaksanakan di Panti Asuhan Yuliwis Resman Muhammadiyah. Bahkan peserta tampak antusias dan berharap kegiatan penyuluhan dapat dilanjutkan dengan pemberian materi lainnya khususnya kesehatan. Pengurus panti asuhan juga mengharapkan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga dapat lebih memajukan pemahaman peserta. Hal ini sesuai dengan komitmen Marwang dan Sudirman untuk menyebarkan kesadaran dan menggunakan teknik demonstratif untuk menghentikan penyebaran COVID-19 yang menyebabkan peningkatan kasus di Panti Asuhan Al Faqri. 2020 (Marwang & Sudirman).. Berdasarkan temuan penelitian Anhusadar, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada bayi usia dini berada pada kategori sangat baik, dari data 100% atau 51 responden, dan sudah dilakukan dengan sangat baik di keluarga. lingkungan di tengah pandemi covid 19. Sebelum makan, anak-anak mencuci tangan dengan sabun.. (Anhusadar & Islamiyah, 2020)

Menurut penelitian Karuniawati & Putrianti, tahun 2020, 71,8 persen responden telah mengonsumsi makanan bergizi dan sehat selain menjalani pola hidup bersih dan sehat serta mengonsumsi makanan sehat. Mereka juga menemukan bahwa responden telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah virus COVID-19. Tahun 2020, Karuniawati dan Putrianti. Fasilitator dapat meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan tentang praktik hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan COVID-19 melalui program pendidikan (Zukmadini et al., 2020). Untuk mengubah kebiasaan dan meningkatkan derajat kesehatan, diberikan pendidikan hidup bersih dan sehat.(Kementerian kesehatan, 2011)

Pemberian pemahaman kepada generasi muda di wilayah Kedunggupit Sidoharjo Wonogiri, dalam bentuk diskusi baik secara offline maupun online memberikan dampak yang baik dan signifikan, dengan terwujudnya perubahan kesadaran akan PHBS, dan diharapkan mereka dapat menjadi penggerak di masyarakat untuk bersama – sama melawan pandemi covid-19(Mustofa & Suhartatik, 2020)

Sebagai hasil dari pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat, anak-anak panti asuhan dapat mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mandi dua kali sehari, mencuci rambut dua kali sehari, membersihkan telinga setiap selesai mandi, membatasi penggunaan headset tidak lebih dari 60 menit per hari, menggosok gigi dua kali sehari, menjaga kesehatan mata

dengan menggunakan penerangan yang cukup terang, membaca jarak jauh, mencuci tangan dengan sabun, memakai alas kaki, dan makan makanan kaya buah, sayur, dan makanan sehat lainnya.

Makan makanan bergizi berguna untuk peningkatan imunitas dapat diperoleh dengan mudah, cukup dengan melakukan latihan fisik secara rutin dan teratur, namun juga harus diimbangi dengan memenuhi asupan gizi makro dan mikro di dalam tubuh juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan imunitas tubuh (Adijaya & Bakti, 2021). Konsumsi sayur dan buah merupakan perilaku PHBS dalam mencegah COVID-19 (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020)

Hasil dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah: 1) Manajer panti asuhan merencanakan kegiatan prioritas tinggi seperti membina pengasuhan dan perlindungan anak, memenuhi kebutuhan dasar mereka akan makanan, pakaian, dan perumahan, dan menyelenggarakan pendidikan mereka. 2) Identifikasi setiap risiko pada setiap tahapan, antara lain risiko tertular virus saat membawa kebutuhan sehari-hari dari luar, risiko pengolahan makanan, risiko berbagi kamar tidur, risiko berbagi ruang belajar, risiko berbagi ruang ibadah, risiko siswa yang sama mengikuti kegiatan belajar yang berbeda, risiko penyediaan ruang isolasi atau ruangan jika ada warga yang terjangkit covid, perlunya perawatan bagi warga tersebut jika ada isoman, risiko merujuknya ke fasilitas medis fasilitas 3) mengidentifikasi target risiko yang telah ditetapkan; merencanakan kegiatan untuk mengatasi risiko; menjadwalkan dan menerapkan tindakan manajemen risiko; mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk mengambil tindakan; dan mengidentifikasi penanggung jawab pelaksanaan tindakan 4) Setiap penduduk berisiko tertular virus COVID, dan setiap pemasok makanan pokok harus mematuhi peraturan kesehatan yang ketat. pemasangan wastafel dan hand sanitizer di setiap lokasi panti asuhan; memberi nama pada semua peralatan makan pribadi penghuni panti asuhan; sering membersihkan ruang komunal seperti kamar tidur; pembelian kamar isolasi; belajar tentang jaringan rujukan dan sumber daya untuk penghuni panti asuhan yang dikonfirmasi; dan secara teratur mendisinfeksi ruang belajar dan salat. Rencana perawatan untuk penghuni panti asuhan yang telah terkonfirmasi covid.



Gambar 1: Kegiatan Pelaksanaan Edukasi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pendidikan kesehatan tentang PHBS dan upaya penerapan K3 di panti Asuhan Muhammadiyah Yuliwis Resman semasa pandemi telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari anak-anak panti dan warga sekitar panti. Perubahan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan panti di tengah pandemi covid 19 bisa dilihat dari antusias anak-anak panti dalam mempraktekkan cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Diharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali, penelitian juga dan terjadi peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil monitoring hasil Pre Test dan Post Test nilai rata-rata dari pre test 67 dan nilai rerata post test 95. Diharapkan Pemberian edukasi kepada Masyarakat dilakukan secara terus menerus dengan menginformasikan perkembangan terbaru terkait topik Covid 19 serta Issue lain dan antisipasi dampak yang muncul

kepada masyarakat. Anak-anak Panti dapat menerapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Panti Asuhan Yuliwis Resman yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, O., & Bakti, A. P. (2021). Peningkatan Sistem Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 51–60.
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Irwan, W. Y. (2020). Retrieved from Gambaran Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Di Panti Asuhan At-Tin Namosain Kupang. Poltekkes Kupang: <http://repository.poltekkeskupang.ac.id/id/eprint/2430>
- Jenderal, D., Anak, P., Dini, U., Dasar, P., Pendidikan, D., & Usia, A. (2020). Buku: Kebersihan Dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- Kemnaker. (2020). [kemnaker.go.id](http://kemnaker.go.id). Retrieved from [kemnaker.go.id: https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data\\_puu/Kepmen\\_312\\_2020.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Kepmen_312_2020.pdf)
- Kemensos. (2020). Kementerian Sosial Republik Indonesia. Retrieved Juni Kamis, 2021, from <https://kemensos.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-penguatan-kapabilitas-anak-dan-keluarga>
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (01 Januari 2016): <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementerian kesehatan. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), 4.
- Limbong, W. S., Girsang, M. L., & Panggabean, R. D. (2020). Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masapandemi Covid-19 di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*(Vol. 1, No 2 (September 2020)) 199-205
- Marwang, S., & Sudirman, J. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 dengan Perilaku Hidup Bersih, Sehat dan Gizi Seimbang di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(2), 47–50. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i2.15>
- Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2020). Guidelines to Balanced Nutrition During the Covid-19 Period. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 31).
- Mustofa, A., & Suhartatik, N. (2020). Meningkatkan Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Karangtaruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 317. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3100>
- Satgas Covid-19. (2021). Pengendalian Covid-19. In Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Vol. 53, Issue 9).
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1) : . <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>